

GASBRO, GERAKAN KELUARGA BEBAS ASAP ROKOK

4,58% Anak Usia 10 - 18 Tahun Jadi Perokok Aktif

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meresmikan Gerakan Keluarga Bebas Asap Rokok atau GASBRO di Hotel The Rich Jogja, Selasa (31/5). Peresmian dilakukan dalam rangka Kampanye Hari Tanpa Tembakau Sedunia tahun 2022.

Bupati menyampaikan dukungannya terkait aksi GASBRO. Terlebih lagi, melalui Kampanye Peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia, menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kebijakan baik pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat akan bahaya produk tembakau bagi kesehatan manusia maupun lingkungan.

"Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendorong terciptanya keluarga sehat bebas asap rokok di Kabupaten Sleman. Selain itu kami berharap dengan meningkatnya kesadaran seluruh pihak terkait bahaya produk tem-

bakau, akan semakin memudahkan kolaborasi seluruh pihak dalam mengelola dan mengontrol pemanfaatan produk tembakau serta terwujudnya keluarga sehat bebas asap rokok di Kabupaten Sleman," tegas Bupati.

Bupati juga mengingatkan bahaya negatif tembakau yang menjadi perhatian penting untuk semua pihak. Sebab pada tahun 2020, Indonesia memiliki jumlah perokok dewasa tertinggi di Asia Tenggara.

Sementara itu di Kabupaten Sleman, pada tahun 2021 sebanyak 10,5% anak usia 10 - 18 tahun pernah mencoba merokok bahkan

4,58% di antaranya menjadi perokok aktif.

"Sebagai langkah preventif, Pemkab Sleman berkomitmen untuk memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Sleman melalui penetapan berbagai regulasi," ungkap Bupati.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama berharap GASBRO bisa menjadi inovasi untuk menghasilkan perubahan nyata. Dengan demikian dapat melindungi generasi muda dari paparan efek buruk asap rokok yang dimulai dari lingkungan terdekat, yaitu keluarga.

"Kegiatan ini juga sebagai upaya perlindungan bagi non-perokok dari konsumsi paparan asap dan residu rokok. Sehingga dapat terciptanya keluarga yang sehat tanpa asap rokok," jelasnya. **(Has)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

WISATA CANDI IJO: Pengunjung dengan layanan jip wisata berfoto dengan latar belakang Candi Ijo, Sambirejo, Prambanan, Sleman. Saat hari libur dan akhir pekan, geliat wisata di kawasan ini mulai ramai kembali setelah tiarap dampak pandemi.

PEMBIAYAAN SANITASI DAN AIR MINUM Bank Sleman Raih Penghargaan Bappenas



KR-Istimewa

Dirut Bank Sleman M Sigit saat menerima penghargaan.

SLEMAN (KR) - Bank Sleman berhasil meraih penghargaan kategori khusus pada sektor pembiayaan sanitasi dan air minum 'Kasih Sembada' pada event 'Air Minum

dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) dalam Konferensi Sanitasi & Air Minum (KSAN) 2022'. Acara ini digelar oleh Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasio-

nal (Bappenas) dengan tema 'Aksi Nyata Membangun Akses Sanitasi dan Air Minum Aman untuk Semua' di Swissotel PIK Jakarta.

"Syukur alhamdulillah, keberhasilan ini berkat kolaborasi BUMD yaitu kerja sama program pembiayaan dengan PUDAM Tirta Sembada, Kerja sama ini kami namai 'KASIH SEMBADA' untuk masyarakat Sleman terkait penyediaan jaringan air bersih dan sanitasi air menuju kualitas kehidupan yang lebih baik," jelas Direktur Utama Bank Sleman Muhammad Sigit kepada KR, Rabu (1/6).

(Has)-f

UNTUK PERANGKAT KALURAHAN DI SLEMAN Bank BPD DIY Aktivasi Mobile Banking

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY Cabang Sleman mendukung penyelenggaraan Syawalan Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan Kabupaten Sleman Suryo Ndadari di Gedung Serba Guna Sleman, Bagi Bank BPD DIY, perangkat Kalurahan Sleman adalah mitra dalam menjalankan tugas Bank BPD DIY, terutama untuk menjangkau layanan bagi seluruh masyarakat Sleman hingga ke kalurahan.

Pemimpin Cabang BPD DIY Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono menjelaskan, acara syawalan tersebut adalah momen yang sangat tepat, karena bertepatan dengan peluncuran versi



KR-Istimewa

Pamong kalurahan sedang melakukan aktivasi mobile banking di booth Bank BPD DIY.

terbaru dari layanan digital Bank BPD DIY, yaitu BPD DIY Mobile. "Layanan digital dengan tampilan baru yang lebih user friendly untuk memudahkan nasabah dalam mengoperasikannya.

Untuk memudahkan perangkat Kalurahan se-Sleman dalam menggunakan layanan digital ini, kami membuka booth layanan aktivasi Mobile Banking secara real time di lokasi dengan

promo hadiah langsung berbagai souvenir menarik," ujar Efendi kepada KR, Rabu (1/6).

Layanan ini, menurut Efendi, merupakan komitmen Bank BPD DIY untuk terus meningkatkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat di era terkini demi kepuasan, kenyamanan, kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Kini dengan mobile banking nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi QRIS atau transaksi yang berbasis scan QR Code yang praktis dan tanpa biaya tambahan, dan sebagai menu pembayaran tagihan seperti PLN, PDAM, E-Commerce, SPP dan sebagainya. **(Has)-f**

DPC PKS se-Sleman Gelar Muscab

SLEMAN (KR) - DPC PKS se-Kabupaten Sleman menggelar serangkaian Musyawarah Cabang (Muscab) dan Pelantikan Pengurus baru di 17 kapanewon. Momentum pergantian pengurus yang dilaksanakan serentak menjelang Hari Lahirnya Pancasila ini menegaskan komitmen PKS untuk terdapat melayani rakyat dalam bingkai NKRI.

"Pancasila adalah inspirasi dan ruh kita dalam berbangsa dan bernegara. PKS sebagai partai Islam tegas menjadikan Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasan gerak untuk menjadi partai yang rahmatan lil alamin, mem-bela dan melayani rakyat," tegas Ketua DPD PKS Sleman Indra Gumilar didampingi Sekretaris DPD PKS Yani Fathurrahman, Selasa (31/5).

Menurutnya, muscab bukan sekadar rutinitas pergantian pengurus. Melainkan rangkaian evalu-



KR-Istimewa

Indra saat melantik pengurus salah satu DPC PKS Sleman.

asi dan resolusi masa depan untuk menunaikan Amanah Rakerda PKS Sleman dan Mukernas. "Tujuannya supaya kader PKS terus berkhidmat untuk rakyat, terus melayani, dan meneruskan cinta kasih pada sesama. Kemerintahan yang kita song-song di tahun 2024 insya Allah akan menjadi kemenangan rakyat," kata Indra.

Selaras dengan tema Hari Jadi Kabupaten Sleman yang ke-106 'Sesarengan

Mbangun Sleman, Sleman Gumregah', PKS Sleman menegaskan kesiapannya untuk berkolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat. Hal itu dalam rangka membangun Sleman sebagai rumah bersama yang maju, adil, bermartabat, dan sejahtera. "Kader PKS supaya semakin banyak mem-baur dan hadir di tengah-tengah masyarakat guna mengad-vokasi keadilan dan kesejahteraan mereka," pungk-sanya. **(Sni)-f**

Gunakan Medsos Sebagai Sarana Dakwah

MINGGIR (KR) - Penyuluh agama Islam di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman menyelenggarakan Lungguh Bareng III sekaligus rapat koordinasi di Kapanewon Minggir, Rabu (1/6). Acara yang digelar untuk koordinasi dan menyetujui visi dan misi dakwah itu, diikuti pejabat Kemenag Sleman dan 150 orang penyuluh.

Kepala Kemenag Sleman H Sidiq Pramono SAg MSI meminta agar penyuluh menjadi agen utama moderasi keberagaman. Penyuluh juga harus membunikan toleransi dan menjadi agen penangkal radikalisme di lingkungan binaan masing-masing.

Sidiq juga mengingatkan pentingnya menguasai teknologi sebagai salah satu sarana menyampaikan dakwah. "Di era sekarang, penyuluh harus melek teknologi dan mengisi dakwah tidak hanya secara offline. Tapi mulai merambah dunia maya yakni dakwah

menggunakan sosial media," ujarnya.

Kasi Bimas Islam H Jaenudin SAg MSI mengatakan, apresiasi diberikan kepada penyuluh yang siap dan semangat memberikan penyuluhan dan pemahaman sampai masyarakat paling bawah. Acara diisi dengan penguatan pengurus Forum Komunikasi Penyuluh Agama Islam (FKPAI) non PNS Kabupaten Sleman oleh Kepala Kemenag. Bertepatan dengan Hari Lahir Pancasila, acara juga



KR-Istimewa

Para penyuluh agama Islam usai mengikuti acara.

dibarengi dengan tumpengan dan *ingkungan* sebagai wujud syukur dan meng-

ingatkan pentingnya nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. **(Ayu)-f**



Peran TJSP dalam Pembangunan di Sleman

VISI Bupati dan Wakil Bupati Sleman 2021-2026 adalah 'Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong'. Berdasar visi tersebut, pembangunan di Sleman hendaknya dilakukan bersama-sama, tidak hanya oleh pemerintah namun seluruh stakeholder terkait, berkolaborasi dan bersinergi untuk mewujudkannya, termasuk di dalamnya masyarakat, swasta maupun dunia usaha.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang selanjutnya disingkat dengan TJSP adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai norma dan budaya masyarakat setempat. Untuk mengelola TJSP, dibentuklah Forum TJSP. Forum ini merupakan organisasi yang mewadahi perusahaan untuk berkomunikasi dalam pelaksanaan program TJSP. Forum TJSP ini dibentuk sebagai wadah koordinasi, konsultasi dan evaluasi penyelenggaraan program TJSP.

Penyelenggaraan TJSP di Kabupaten Sleman diatur dengan Perda Nomor 4 Tahun 2017 tentang pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan Forum TJSP didasari oleh Perub Nomor 17 Tahun 2018 tentang Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Keberadaan Forum TJSP di Kabupaten Sleman memberikan angin segar bagi pembangunan di wilayah, karena forum ini ikut bahu membahu untuk bersinergi program dan kegiatan TJSP dengan prioritas Kabupaten Sleman yang pendanaannya berasal dari perusahaan.

Sampai saat ini beberapa program/aspek TJSP yang ada di antaranya pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan sosial, serta pengembangan infrastruktur dan pelestarian lingkungan

hidup. Kedepan program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui TJSP diharapkan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di lapangan dan juga mempertimbangkan skala prioritas yang harus ditangani. Terutama mengurangi kemiskinan, memperkuat ketahanan ekonomi; meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan.

Saya selaku Wakil Bupati Sleman maupun selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Kabupaten Sleman memberikan apresiasi yang tinggi karena besaran anggaran untuk mendukung program TJSP di Kabupaten Sleman yang berasal dari perusahaan-perusahaan di Sleman dari waktu ke waktu semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran dan peran serta perusahaan-perusahaan di Sleman dalam kegiatan pembangunan sangat tinggi. Pada tahun 2019 anggaran TJSP di Sleman mencapai Rp 6,6 miliar. Pada tahun 2020 jumlahnya meningkat menjadi Rp 7,1 miliar. Kemudian tahun 2021 mencapai Rp 10,1 miliar. Harapan kita di tahun ini maupun tahun-tahun mendatang anggaran TJSP di Sleman semakin bertambah. Apalagi saat ini TJSP di Sleman sudah dikelola dengan SINTA SP (Sistem Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), harapannya pengelolaan TJSP di Kabupaten Sleman lebih terkoordinir, tidak tersebar, menghindari tumpang tindih dan menjamin pendistribusian secara merata serta tepat sasaran. Saya mengajak perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Sleman dan belum tergabung dalam forum TJSP ini dapat segera bergabung untuk bersama-sama berkolaborasi dan bersinergi dalam pembangunan di Kabupaten Sleman. Mari kita Sesarengan mBangun Sleman. **(Has)-f**

memberikan apresiasi yang tinggi karena besaran anggaran untuk mendukung program TJSP di Kabupaten Sleman yang berasal dari perusahaan-perusahaan di Sleman dari waktu ke waktu semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran dan peran serta perusahaan-perusahaan di Sleman dalam kegiatan pembangunan sangat tinggi. Pada tahun 2019 anggaran TJSP di Sleman mencapai Rp 6,6 miliar. Pada tahun 2020 jumlahnya meningkat menjadi Rp 7,1 miliar. Kemudian tahun 2021 mencapai Rp 10,1 miliar. Harapan kita di tahun ini maupun tahun-tahun mendatang anggaran TJSP di Sleman semakin bertambah. Apalagi saat ini TJSP di Sleman sudah dikelola dengan SINTA SP (Sistem Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), harapannya pengelolaan TJSP di Kabupaten Sleman lebih terkoordinir, tidak tersebar, menghindari tumpang tindih dan menjamin pendistribusian secara merata serta tepat sasaran. Saya mengajak perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Sleman dan belum tergabung dalam forum TJSP ini dapat segera bergabung untuk bersama-sama berkolaborasi dan bersinergi dalam pembangunan di Kabupaten Sleman. Mari kita Sesarengan mBangun Sleman. **(Has)-f**

POLRES SLEMAN MUSNAHKAN SABU 230,25 GRAM Modus Kian Beragam, Waspadai Peredaran Narkoba

SLEMAN (KR) - Narkoba hasil ungkap kasus selama dua bulan terakhir, dimusnahkan Polres Sleman, Selasa (31/5). Pemusnahan dilakukan di halaman Mapolres Sleman ini disaksikan instansi terkait.

Narkoba jenis sabu dimusnahkan dengan cara dimasukkan ke dalam ember berisi air panas, kemudian dibuang ke dalam kloset. Sedangkan alat isap dan bungkus sabu, dimusnahkan dengan cara dibakar. "Narkoba yang kami musnahkan yakni sabu-sabu seberat 230,25 gram. Barang haram tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap," ujar Kapolres Sleman AKBP Imam Rifai SIK. Kapolres menjelaskan, narkoba yang dimusnah-



KR-Wahyu Priyanti

Sabu dimasukkan ke dalam air panas sebelum dibuang ke toilet.

kan merupakan barang bukti kejahatan dari 5 orang tersangka. Para tersangka, berprofesinya beragam mulai dari karyawan swasta, tukang parkir hingga buruh harian lepas. Kasat Narkoba Polres Sleman AKP Irwan SIK,

didampingi Kaur Bin Ops Iptu Farid M Noor mengingatkan akan bahaya narkoba. Selain berdampak pada kesehatan, efek narkoba juga sangat merusak bagi masa depan pemakainya. "Modus yang digunakan

jaringan narkoba kian beragam dan ini tantangan bagi kami untuk dapat mengungkapkannya. Kami juga minta jika masyarakat mengetahui peredaran gelap narkoba, segera informasikan ke polisi," pungk-sanya. **(Ayu)-f**